

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi Kabupaten Majalengka pada Bulan Oktober, November dan Desember 2025

- A. **Bulan Oktober 2025**, Kabupaten Majalengka mencatatkan inflasi m-to-m sebesar 0,34%, inflasi y-on-y sebesar 2,99% dan inflasi y-to-d sebesar 2,34%. **Inflasi bulan Oktober 2025 secara m-to-m tertinggi** adalah kelompok Perawatam Pribadi dan Jasa Lainnya dengan nilai inflasi 4,11% dan memberikan andil inflasi 0,24%. Secara komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah emas perhiasan. **Penyumbang utama inflasi bulan Oktober 2025** secara y-on-y berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan nilai inflasi 4,13% dan memberikan andil inflasi 1,48%. Secara komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah telur ayam ras, beras, rokok kretek tanpa filter, daging ayam ras dan tomat.
- B. **Bulan November 2025**, Kabupaten Majalengka mencatatkan inflasi m-to-m sebesar 0,22%, inflasi y-on-y sebesar 2,95% dan inflasi y-to-d sebesar 2,56%. **Penyumbang utama inflasi bulan November 2025 secara m-to-m** adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan nilai inflasi 0,46% dan memberikan andil inflasi 0,17%. Komoditas yang menjadi andil utama pada kelompok ini adalah tomat, bawang merah, rokok kretek tanpa filter, bawang putih dan minyak goreng. **Penyumbang utama inflasi bulan November 2025 secara y-on-y** berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan nilai inflasi 4,18% dan memberikan andil inflasi 1,50%. Komoditas yang menjadi andil utama pada kelompok ini adalah beras, telur ayam ras, rokok kretek tanpa filter, jengkol dan daging ayam ras.
- C. **Bulan Desember 2025**, Kabupaten Majalengka mencatatkan inflasi m-to-m sebesar 0,29%, inflasi y-on-y sebesar 2,86% dan deflasi y-to-d sebesar 2,86%. **Penyumbang utama Inflasi bulan Desember 2025** adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan nilai inflasi 0,30% dan memberikan andil inflasi 0,10%. Secara komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah cabai rawit, daging ayam ras, telur ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), dan wortel. **Penyumbang utama inflasi bulan Desember 2025** secara y-on-y berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan nilai inflasi 1,29% dan memberikan andil inflasi 1,29%. Secara komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah daging ayam ras, beras, sigaret kretek tangan (SKT), wortel dan cabai rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum inflasi di Kabupaten Majalengka pada Triwulan IV tahun Anggaran 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor lain :

#### A. Faktor Internal

Komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada Triwulan IV yaitu : telur ayam ras, beras, rokok kretek tanpa filter, daging ayam ras, jengkol, sigaret kretek tangan (SKT), wortel, cabai rawit, dan tomat. Secara umum faktor internal perkembangan inflasi di Kabupaten Majalengka dipicu oleh faktor *volatile food* khususnya akibat ketidakstabilan pasokan dan harga komoditas pangan. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor musiman, perubahan cuaca, serta ketergantungan

pasokan dari luar daerah, yang berdampak pada fluktuasi harga komoditas seperti beras, cabai, bawang, dan komoditas hortikultura lainnya. Selain itu, pola konsumsi masyarakat yang meningkat pada periode tertentu turut mendorong tekanan harga.

#### B. Faktor Eksternal :

Beberapa faktor eksternal perkembangan inflasi/deflasi di Kabupaten Majalengka dipicu oleh :

1. Intensitas curah hujan yang cukup tinggi dan cuaca yang tidak menentu, sehingga sebagian besar menyebabkan gagal panen dan stok ketersediaan pangan tidak stabil
2. Meningkatnya permintaan kebutuhan pangan pokok strategis masyarakat pada HBKN Nataru
3. Kebijakan harga dan tarif dari pemerintah pusat dengan penyesuaian harga eceran tertinggi (HET)

#### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

##### A. Melakukan Gerakan Pangan Murah sebanyak 7 (tujuh) kali

No.	Waktu Pelaksanaan	Tempat
-----	-------------------	--------

- |    |                  |                                    |
|----|------------------|------------------------------------|
| 1. | 28 Oktober 2025  | Halaman Kantor Kecamatan Jatiwangi |
| 2. | 30 Oktober 2025  | Halaman Kantor Kecamatan Kadipaten |
| 3. | 23 November 2025 | Lapangan GGM Majalengka            |
| 4. | 28 November 2025 | Kampung SAE Majalengka Kulon       |
| 5. | 02 Desember 2025 | Desa Gandu Kecamatan Dawuan        |
| 6. | 23 Desember 2025 | Pendopo Majalengka                 |
| 7. | 29 Desember 2025 | Halaman Kantor DKP3                |

##### B. Melakukan Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) sebanyak 1 (satu) kali

No.	Waktu Pelaksanaan	Tempat
-----	-------------------	--------

- |    |                  |                       |
|----|------------------|-----------------------|
| 1. | 16 Desember 2025 | Kantor Kecamatan Maja |
|----|------------------|-----------------------|

##### C. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional, Dwimingguan Provinsi Jabar dan Rakor TPID Kabupaten Majalengka

##### D. Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) Pengendalian Inflasi Daerah

##### E. Penguatan koordinasi antarinstansi, termasuk optimalisasi informasi pangan melalui penyusunan kajian neraca pangan

##### F. Penguatan gerakan urban farming di kalangan ASN dan kelompok PKK

##### G. Mengoptimalkan penggunaan pupuk organik untuk menekan biaya produksi gabah di level petani

##### H. Melakukan monitoring harga bahan pangan dan sidak pasar, memaksimalkan pengawasan serta melakukan komunikasi yang intens dengan para pelaku pasar. Adapun tempat yang dikunjungi diantaranya Ritel Modern, Pasar Kadipaten, Pasar Prapatan dan Pasar Cigasong

##### I. Pemantauan harga dari Tingkat produsen hingga ke konsumen dan satgas pangan untuk melakukan penindakan bila terjadi penimbunan di Tingkat distributor dan pedagang

##### J. Pemantauan stok beras di Ritel Modern kemudian merekomendasikan kerja sama dengan bulog untuk memasok beras lokal

##### K. Melakukan pengecekan dan penambalan jalan-jalan pertanian yang rusak akibat longsor dan hujan oleh Tim Unit Reaksi Cepat (URC) Tambal Jalan Kabupaten Majalengka

##### L. Penyaluran CPP untuk bantuan pangan beras dan Minyakita di Kabupaten Majalengka

sebanyak 135,130 PBP

- M. Menindaklanjuti surat Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10991/DG.03.02.07/PEREK tanggal 22 Desember 2025 hal Penyesuaian Besaran Alokasi/Kuota LPG Tabung 3 Kg per Kabupaten/Kota Tahun 2025. Majalengka melakukan penyesuaian kuota LPG Tabung 3 Kg tahun 2025 menjadi 41.848 MT
- N. Penerbitan Produk Hukum Surat Keputusan Bupati Majalengka Nomor 100.3.3.2/KEP.1319-EKBANG/2025 Tentang Peta Jalan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2025-2027

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Penguatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dengan *stake holder* terkait masih kurang efektif
- B. Hasil panen padi ataupun komoditasnya lainnya masih beredar di luar wilayah Kabupaten Majalengka sehingga stok ketersediaan terbatas dan tidak stabil
- C. Belum adanya komunikasi yang dijalin antara pemerintah daerah Kabupaten Majalengka dengan Kabupaten lain untuk mengatasi over produksi atau devisit produksi
- D. Perencanaan pengendalian inflasi belum sepenuhnya mempertimbangkan risiko perubahan cuaca dan pola musim, sehingga fluktuasi harga komoditas *volatile food* masih sering terjadi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) untuk memperkuat koordinasi dalam pelaporan pengendalian inflasi dan rekonsiliasi data antar SKPD
- B. Perlu adanya penekanan aturan kepada para Produsen berupa surat edaran agar hasil panen komoditas pangan didistribusikan di dalam wilayah Kabupaten Majalengka terlebih dahulu
- C. Perlu dilakukan penjajakan kerja sama daerah lain yang menjadi sentra produksi atau daerah konsumen dalam rangka menghadapi over produksi atau devisit produksi
- D. Mengintegrasikan prakiraan cuaca dan kalender tanam dari BMKG dan instansi teknis ke dalam perencanaan TPID sebagai dasar antisipasi fluktuasi harga komoditas *volatile food*
- E. Mendorong penyerapan gabah petani lokal oleh Bulog dan BUMD agar hasil panen tidak keluar daerah
- F. Penguatan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) sebagai instrumen stabilisasi
- G. Pengembangan sentra peternakan ayam ras melalui bantuan bibit, pakan, dan pendampingan
- H. Pengembangan lumbung pangan desa dan cold storage skala kecil
- I. Diversifikasi sumber pasokan melalui Kerja Sama Antar Daerah (KAD)
- J. Koordinasi dengan Bea Cukai untuk memantau dampak kebijakan cukai terhadap harga eceran